

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penduduk atau warga merupakan orang yang tinggal dalam suatu daerah yang memiliki pengakuan dari pemerintah melalui surat resmi untuk tinggal di daerah tersebut. Agar semua penduduk bisa diakui maka diperlukan suatu pencatatan data yang akurat. Dan salah satu caranya adalah melalui proses pendataan penduduk yang rutin dilakukan setiap setahun sekali melalui media yang ada di daerah tersebut khususnya sebuah kelurahan. Data kependudukan meliputi berbagai aspek yang dalam pengolahannya rumit sehingga membutuhkan aplikasi terkendali untuk mempermudah pengolahannya.

Dalam perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memacu munculnya berbagai aplikasi baru termasuk di bidang sistem informasi. Komputer merupakan media yang amat diperlukan sebagai alat bantu untuk mengolah dan menyajikan data laporan yang dibutuhkan. Begitu pula pada kantor Kelurahan Semabung Lama yang sudah menggunakan komputer sebagai penunjang proses pencatatan data penduduk tetapi dalam penggunaannya masih belum maksimal karena masih menggunakan *Microsoft Office (Microsoft Word dan Microsoft Excel)* sebagai media untuk membuat laporan-laporan yang berkaitan dengan kelahiran, kematian, perpindahan penduduk dan lain sebagainya. Berdasarkan keadaan ini maka dirancang dan dibangunlah sebuah sistem informasi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja media yang ada untuk mempermudah pengolahan data penduduk agar semua laporan dapat disusun dengan cepat, tepat dan akurat.

Bahasa pemrograman adalah salah satu media penting dalam mengembangkan sistem informasi berbasis aplikasi. Bahasa Pemrograman diharapkan dapat dijadikan alternatif bagi pengembangan sistem informasi yang lebih efektif dan efisien dengan biaya yang rendah. Hal ini dapat berjalan lancar dengan didukung oleh infrastruktur komputer yang memadai.

Sistem merupakan prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Sedangkan kantor Kelurahan itu sendiri merupakan sebuah tempat terbuka yang didalamnya terjadi kegiatan pelayanan masyarakat pada tingkat Kelurahan. Pada kantor Kelurahan Semabung Lama, informasi tentang kependudukan seluruhnya belum dikerjakan secara maksimal dan belum memiliki program untuk menunjang pekerjaan di kantor tersebut. Karyawan kantor Kelurahan harus kesulitan dalam mencari informasi data penduduk, melakukan kegiatan administrasi kantor seperti membuat laporan kegiatan dan membuat surat-surat yang dibutuhkan dalam kegiatan kantor Kelurahan tersebut. Sehingga menghabiskan banyak waktu untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukan dengan cepat. Dikarenakan kurangnya pemanfaatan dan pengembangan yang lebih baik lagi maka pekerjaan yang dilakukan dalam kantor tersebut belum optimal.

Dengan sistem informai yang baik, dapat memudahkan setiap proses komputerisasi baik dalam proses penginputan data maupun pembuatan laporan. Sehingga proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan akurat. Seperti halnya dalam proses kependudukan di kantor Kelurahan Semabung Lama.

Dengan permasalahan diatas maka penulis akan membuat sistem secara terkomputerisasi dengan mengambil judul **“Aplikasi dan Perancangan Sistem Informasi Kependudukan pada Kelurahan Semabung Lama Pangkalpinang Dengan Metodologi Berorientai Objek”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana membuat kinerja kantor kelurahan Semabung Lama supaya bisa menyediakan informasi kependudukan dengan cepat dan akurat?

- b. Bagaimana merancang dan membangun suatu sistem informasi penduduk di kelurahan Semabung Lama?
- c. Bagaimana cara mengontrol data masukan dan data keluaran dalam proses pengolahan data penduduk yang masih menggunakan aplikasi *Microsoft Office* yang berupa *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*?
- d. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menyimpan banyak data dan dokumen secara terkomputerisasi yang akurat dan terjamin keamanannya?

1.3 Masalah

Adapun beberapa masalah yang ada di kelurahan Semabung Lama saat ini adalah :

- a. Kesulitan dalam mencari informasi data penduduk.
- b. Kesulitan dalam melakukan pencarian data-data yang lama dan pencarian harus dilakukan satu persatu di dalam lemari arsip penyimpanan data sehingga memperlambat dalam waktu pencarian data.
- c. Kesulitan dalam pengolahan data penduduk yang masih menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan luasnya permasalahan yang ada, peneliti melihat di samping faktor penyediaan sistem informasi pada kantor kelurahan Semabung Lama, faktor-faktor lain yang terdapat di dalam latar belakang masalah tidak ikut diteliti, sedangkan permasalahan yang diteliti sudah mewakili permasalahan yang lain.

Dalam hal ini, penulis membahas **Aplikasi dan Perancangan Sistem Informasi Kependudukan pada Kelurahan Semabung Lama Pangkalpinang Dengan Metodologi Berorientai Objek** dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 2008* dan *Microsoft Access*. Untuk memusatkan masalah yang ada agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya, maka penulis hanya membatasi pada lingkup permasalahan:

- a. Proses pencatatan penduduk

- b. Proses pencatatan data KK
- c. Proses pembuatan surat keterangan kelahiran
- d. Proses pembuatan surat keterangan kematian
- e. Proses pembuatan surat keterangan waris
- f. Proses pembuatan surat pernyataan waris
- g. Proses pembuatan surat kuasa
- h. Proses pembuatan surat pindah jiwa
- i. Proses pembuatan surat keterangan pindah datang
- j. Proses pembuatan surat keterangan tinggal sementara
- k. Proses pembuatan surat keterangan domisili
- l. Proses pembuatan surat keterangan tidak mampu
- m. Proses pembuatan surat keterangan usaha
- n. Proses pembuatan surat keterangan berkelakuan baik
- o. Proses pembuatan laporan penduduk
- p. Proses pembuatan laporan kelahiran penduduk
- q. Proses pembuatan laporan kematian penduduk
- r. Proses pembuatan laporan pindah penduduk

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini metodologi sangat diperlukan sebagai pedoman tentang bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan selama pengembangan sistem ini. Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan metodogi iterasi. Metodologi ini cenderung bergerak kebawah namun jika terjadi suatu kebutuhan untuk kembali kesebuah langkah sebelumnya maka bisa langsung ketahap tersebut tanpa harus menyelesaikan seluruh tahapan. Adapun tahapan metodologi iterasi tersebut yaitu perencanaan, analisis, perancangan, dan implementasi.

Pada dasarnya, metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan maksud tertentu.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data penulis akan melakukan pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

- a. Metode observasi yaitu mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti agar dapat memberikan informasi yang jelas dan tepat terhadap proses dan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi kependudukan.
- b. Metode wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak perangkat kelurahan.
- c. Metode kepustakaan yaitu metode pengumpulan data dengan cara dibantu buku-buku dari perpustakaan atau dokumen-dokumen maupun laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5.2 Metode Analisa Sistem

Ada beberapa tahapan dalam metode analisa pembuatan ini antara lain :

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan oleh sistem tersebut.
- b. Menspesifikasi sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahap dalam analisa sistem antara lain :

1) *Activity Diagram*

Menggambarkan alur kerja dalam sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas dalam suatu proses.

2) *Class Diagram*

Merupakan kumpulan objek-objek yang mempunyai atribut dan metode yang sama. *Class diagram* digunakan untuk membantu dalam visualiasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan hubungan antar kelas (*inheritence, aggeration and asociation*) dan penjelasan detail tiap kelas (*method/function/behavior* dan atribut/*property/data*).

3) *Use Case Diagram*

Digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*. *Use case* dibuat berdasarkan keperluan *actor*, merupakan “apa” yang dikerjakan sistem, bukan “bagaimana” sistem mengerjakannya. *Use case diagram* juga merupakan deskripsi sebagai fungsi sistem yang akan dikembangkan.

4) *Use Case Description*

Digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

1.5.3 Metode Perancangan Sistem

Ada beberapa metode perancangan dengan *unified modeling language* adalah:

- a. Merancang sistem baru dengan identifikasi kebutuhan.
- b. Merancang spesifikasi proses.
- c. Merancang *activity* diagram
- d. Merancang *use case*
- e. Merancang basis data dengan *Entity Relationship Diagram*.
- f. Merancang tampilan antar muka sistem.
- g. Merancang dokumen masukan dan dokumen keluaran sistem usulan.
- h. Merancang aplikasi pemrograman dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 2008*.

1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan adalah suatu usaha yang hendak dicapai dari awal terfokusnya sedangkan manfaat adalah hasil yang didapat setelah tujuan tercapai . adapun tujuan dan manfaat dari dilakukannya penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari aplikasi sistem informasi kependudukan yang berorientasi objek ini yaitu:

- a. Untuk membuat program sebagai media penunjang pekerjaan pada kantor k\Kelurahan Semabung Lama.
- b. Untuk mempermudah pencarian informasi penduduk dalam kantor Kelurahan Semabung Lama.
- c. Untuk membandingkan efektivitas pekerjaan secara manual dan melalui media program *Microsoft Visual Basic 2008*.

1.6.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari aplikasi informasi kependudukan yang berorientasi objek ini yaitu :

- a. Sistem ini akan mempunyai tampungan data yang besar dalam menangani semua data-data kependudukan yang ada pada suatu wilayah.
- b. Dengan adanya sistem ini maka pelayanan terhadap masyarakat akan lebih cepat.
- c. Memberikan informasi yang lebih efektif dan akurat dengan sistem terkomputerisasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Urutan penelitian yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkupnya atau batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi landasan dan mendasari penelitian yang mendukung penyusunan skripsi sesuai dengan judul yang diambil.

BAB III TINJAUAN ORGANISASI

Bab ini berisi PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objektif proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assigment Matriks*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*Project Risk*) dan *meeting plan*.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang sejarah mulai berdirinya instansi tempat riset, struktur organisasi dan aktivita-aktivitas yang berjalan pada instansi tersebut serta membahas mengenai analisa permasalahan dan pemecahan masalah sistem dengan perancangan dan pembuatan aplikasi secara berurutan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada Bab sebelumnya dan saran-saran dari penulis.